

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan di bidang teknologi, ekonomi ataupun sosial. Pendidikan sangat diperlukan untuk pengembangan satu individu atau sebuah kelompok dalam kualitas hidup. Dalam memajukan pendidikan dibutuhkan fasilitas dari sumber informasi untuk ilmu pengetahuan itu sendiri yang dapat berupa sebuah buku, jurnal, *e-book* ataupun berita. Salah satu fasilitas sumber informasi tersebut adalah perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana penyedia informasi dalam berbagai macam bentuk, dalam bentuk digital maupun non-digital. Perpustakaan juga memiliki berbagai macam informasi dari berbagai macam bidang seperti bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Perpustakaan sudah seharusnya menjadi sarana pengembangan pendidikan bagi para penggunanya dengan berbagai macam cara seperti penyebaran informasi maupun ilmu pengetahuan tersebut atau penelitian dalam pengembangan sebuah subjek dalam ilmu pengetahuan untuk menemukan hal baru yang dapat berguna untuk masyarakat sekitar. Terutama pada perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan pendidikan karena tugas yang harus diselesaikan untuk kewajiban studi akademis pada perguruan tinggi yang secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana membaca yang menyediakan berbagai macam sumber informasi ataupun ilmu pengetahuan pada bidang yang bersangkutan dalam bentuk digital maupun non-digital guna untuk mendukung pembelajaran para mahasiswa ataupun dosen dari universitas tersebut. Fasilitas pada perpustakaan perguruan tinggi pun berbeda dengan perpustakaan umum atau daerah karena kebutuhan penggunanya juga berbeda yang mana mahasiswa ataupun dosen akan membutuhkan lebih banyak buku atau fasilitas pendukung lain guna membantu mereka dalam pembelajarannya. Perpustakaan

perguruan tinggi terbagi menjadi dua jenis yaitu perpustakaan terintegrasi atau yang biasa disebut perpustakaan terpusat maupun perpustakaan fakultas dan PTKUM merupakan perpustakaan terpusat atau untuk seluruh fakultas UK Maranatha.

Perpustakaan Universitas Maranatha mengembangkan sarana perpustakaan dengan ide gagasan membuat perpustakaan perguruan tinggi yang terpusat dan terintegrasi. Perpustakaan ini diciptakan untuk memfasilitasi seluruh pihak perpustakaan dari mahasiswa, dosen maupun staff perguruan tinggi dari seluruh fakultas. Pembuatan Perpustakaan Terintegrasi UK Maranatha bertujuan untuk mengembangkan sarana pendidikan yang dapat bermanfaat dalam pembelajaran dan juga pengembangan ilmu pengetahuan pada seluruh bidang studi yang ada di Universitas Maranatha agar bermanfaat bagi pendidikan masyarakat sekitar secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam pengembangannya PTUKM belum menyediakan fasilitas dengan maksimal karena visi dan misi dari perpustakaan belum sesuai dengan kondisi perpustakaan yang ada seperti belum adanya nilai religius atau nilai kristiani yang tercantum pada visi misi di dalam perpustakaan tersebut yang membuat perpustakaan belum memiliki pengayaan yang sesuai dengan UK Maranatha. Selain itu penerapan aspek pembentuk ruang dan aspek pengisi ruang belum direncanakan dengan matang oleh pengelola perpustakaan yang membuat studi kelayakan pada perpustakaan belum sesuai dengan standar studi antropometri ataupun dari data SNP. Maka karena itu diperlukannya proses redesain untuk memaksimalkan fungsi dari PTUKM tersebut. Selain itu Perpustakaan Terintegrasi UK Maranatha juga merupakan suatu sarana yang masih dapat untuk dieksplorasi dan dikembangkan di bidang desain interiornya.

Dalam proses redesain Perpustakaan Universitas Maranatha, perlu diperhatikan tema dan konsep yang digunakan agar menyesuaikan dengan visi dan misi serta tujuan pembentukan perpustakaan yang didasari dengan studi antropometri dan juga data standar nasional perpustakaan (SNP) untuk kelangsungan aktifitas para pengguna ruang perpustakaan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut beberapa permasalahan yang didapat dari latar belakang yang didasari dengan pengamatan pada perpustakaan universitas maranatha, yaitu :

- Penerapan layout pada desain interior area membaca di PTUKM belum dirancang secara maksimal
- Aspek pengisi ruang pada area membaca PTUKM belum sesuai dengan kebutuhan dan belum memenuhi standarisasi perpustakaan perguruan tinggi

1.3 Rumusan Masalah

Berikut telah didapat rumusan masalah yang telah didapat dari identifikasi permasalahan diatas, yaitu :

- Bagaimana penerapan layout pada interior yang sesuai untuk area membaca pada PTUKM dengan standarisasi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan?
- Bagaimana desain pengisi ruang pada area PTUKM yang sesuai dengan konsep interior yang telah direncanakan sesuai dengan standarisasi perpustakaan?

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan hasil dari redesain yang memenuhi standar kebutuhan yang sesuai dengan pihak perpustakaan menurut standar yang telah ditetapkan oleh pihak PTUKM dan juga standarisasi dari nilai nilai studi antropometri maupun standar nasional perpustakaan (SNP). Hal tersebut dilakukan untuk pengembangan sarana perpustakaan agar dapat lebih mendukung pihak perguruan tinggi dalam pembelajaran serta pengembangan ilmu pengetahuan yang akan berpengaruh untuk masyarakat sekitar secara langsung maupun tidak langsung.

1.5 Manfaat Perancangan

Hasil dari redesain Perpustakaan Universitas Maranatha ini akan memiliki banyak manfaat bagi berbagai macam pihak sebagai berikut :

1. Bagi Perancang :
 - a. Mendapatkan pengalaman baru dari proses perencanaan perancangan perpustakaan tersebut
 - b. Mendalami pengetahuan di bidang perpustakaan
2. Bagi Institusi :
 - a. Dapat dijadikan contoh dalam pengembangan untuk interior dari Perpustakaan Universitas Maranatha
3. Bagi Pembaca :
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang desain maupun bidang perpustakaan
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan kinerja dari perpustakaan lain

1.6 Batasan Perancangan

Perpustakaan Terintegrasi UK Maranatha terdapat pada lantai 6 dan 7 di gedung Graha Widya Maranatha. Proses redesain ini hanya akan dilakukan pada area membaca dan ruang yang bersangkutan dengan perpustakaan tersebut. Proses redesain akan bersangkutan dengan aspek pada studi desain interior yaitu :

- Aktifitas Ruang, Hal yang berhubungan dengan pengguna ruang & interaksi terhadap isi ruang yang akan menciptakan sirkulasi pada aktifitas ruang
- Elemen Pembentuk Ruang, Lantai, dinding serta plafon area perpustakaan
- Elemen Pengisi Ruang, Furnitur dan juga elemen dekoratif pada perpustakaan
- Utilitas Ruang, Pengaturan pencahayaan, penghawaan serta keamanan
- Karakter Ruang, Penggayaan yang diterapkan pada ruang dan aspek lainnya seperti warna dan juga bentuk yang diterapkan pada isi ruang



Gambar 1.1 Gedung Graha Widya Maranatha
sumber : google.com

Fasilitas yang ada pada PTUKM yang akan menjadi area redesain yaitu :

Tabel 1.1 Fasilitas Eksisting Area Perancangan
Sumber : Analisa Pribadi

Lantai	Ruang	Luasan (m ²)
6	Main Enterance	105.9 m ²
	Area Membaca & Koleksi Terbuka	1,694.3 m ²
Luasan Total Lantai 6		1,800.2 m ²
7	Area Membaca & Koleksi Terbuka	984.5 m ²
	Ruang Referensi	449 m ²
	Ruang Audiovisual	237,2 m ²
Luasan Total Lantai 7		1,670.7 m ²
Total Luasan Area Perancangan		3,470.9 m ²

1.7 Metode Perancangan

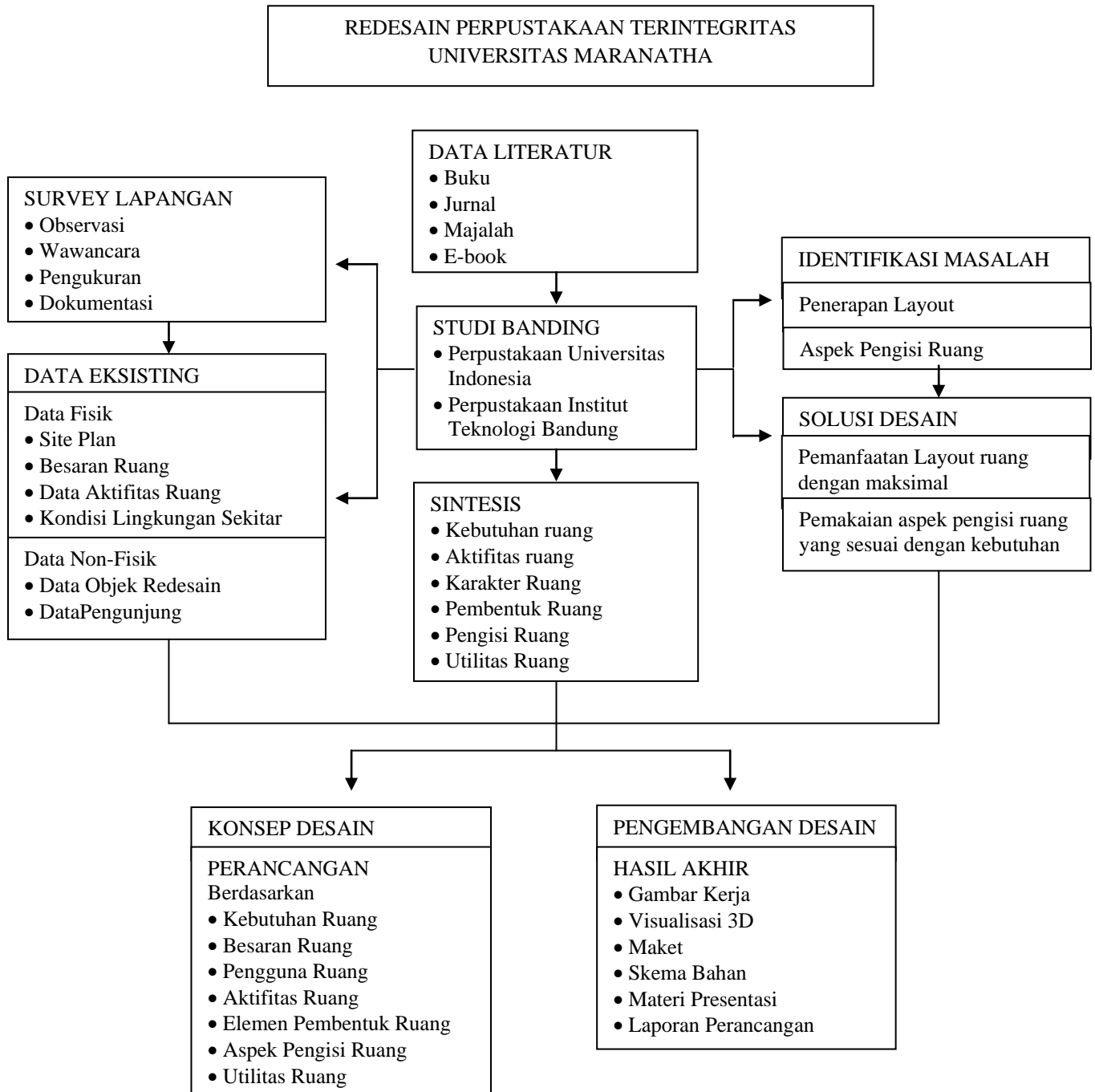
Metode pengumpulan data dan keseluruhan proses perancangan sebagai acuan dalam penulisan laporan sebagai berikut :

- Survey Lapangan, melakukan peninjauan langsung mengenai objek yang akan dirancang untuk mendapatkan data yang dapat membantu dalam proses perancangan dengan cara observasi lingkungan pada ruang perpustakaan, interview terhadap pihak yang bersangkutan dengan objek perancangan, dan juga dokumentasi berisi foto-foto dari objek perancangan.
- Studi Komperatif, melakukan perbandingan terhadap data data pada faktor interior perpustakaan Universitas Maranatha terhadap perpustakaan

perguruan tinggi lainnya untuk mendapatkan data data yang dapat membantu sebagai acuan perancangan.

- Studi Literatur, data berupa studi literatur mengenai teori yang berkaitan dengan objek perancangan. Teori valid mengenai standar-standar kesesuaian dalam perancangan objek perancangan.
- Menganalisis Data, Setelah mendapatkan hasil data survey beserta data studi literatur yang terkait dengan objek perancangan dan menganalisa permasalahan serta mencari solusi sebagai landasan untuk memulai perancangan
- Perencanaan Programming, Meliputi data dari hasil survey, studi komperatif beserta studi literatur dan juga berkaitan dengan aktifitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, bubble diagram, zoning & blocking yang digunakan untuk perencanaan perancangan
- Konsep, Sebuah pernyataan berupa data yang menjelaskan ide gagasan dalam teori teori perancangan yang didasari oleh data data yang valid
- Hasil Akhir, Perancangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Maranatha berupa data laporan, programming, konsep, lembar kerja dan juga maket sebagai visualisasi 2D maupun 3D

1.8 Pola Perancangan



Gambar 1.2 Pola Pikir Perancangan
Sumber : Analisa Pribadi

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan penjabaran masalah yang isinya berupa latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, teknik pengumpulan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Memuat tentang penguraian yang menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang dapat menjadi acuan untuk perancangan dan mengumpulkan data survey melalui pengamatan langsung dan wawancara serta menganalisis data yang terkumpul untuk dijadikan sebagai analisa konsep perancangan interior.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Merupakan tahap kegiatan pekerjaan perancangan desain interior perpustakaan ITENAS Bandung, yang berisikan konsep perancangan, organisasi ruang, gambar kerja, konsep visual (konsep bentuk, konsep material dan konsep warna), utilitas dan perspektif 3D ruang.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Membahas tentang denah khusus dimulai dari pemilihan denah khusus, konsep ruang, gambar kerja denah khusus, utilitas denah khusus dan visual denah khusus.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA